

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Instrumen Observasi

No	Objek yang di observasi	Keterangan
1.	Gambaran umum lokasi penelitian	a. Letak dan lokasi lokus b. Keadaan geografis lokus c. Keadaan demografi pada lokus
2.	Strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk kecerdasan emosional siswa kelas VII-B di SMPN 2 Sa'dan	a. Strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengajar melalui peran guru b. Siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Observasi

No.	Objek yang di Observasi	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama	a. Guru sebagai pendidik	✓	
		b. Guru sebagai pengajar dan pembelajar	✓	

	Kristen dalam mengajar melalui peran guru	c. Guru sebagai fasilitator	✓	
		d. Guru sebagai motivator	✓	
		e. Guru sebagai pembimbing	✓	
2.	Siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas	a. Pembukaan kelas	✓	
		b. Kegiatan inti, materi yang dibahas adalah nilai-nilai Kristiani Menjadi Pegangan Hidupku pada BAB 7	✓	
		c. Kegiatan penutup	✓	

C. Instrumen Wawancara

No	Narasumber	Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1) Apakah sekolah memiliki program atau arahan khusus bagi guru Pendidikan Agama Kristen untuk membentuk kecerdasan emosional siswa?2) Strategi apa yang umumnya diterapkan guru Pendidikan Agama Kristen dalam pembelajaran untuk membantu siswa membentuk kecerdasan emosional mereka?3) Menurut Bapak, mengapa kecerdasan emosional penting bagi siswa?4) Bagaimana upaya Bapak mendukung guru dalam membantu siswa mengenali emosinya?5) Bagaimana strategi Bapak dalam mendukung guru dan siswa mengatasi pengelolaan emosi untuk mengenali emosi siswa?

		<p>6) Apakah terdapat program atau kegiatan membantu siswa membangun motivasi diri? Bagaimana rancangan program tersebut apakah hasil program itu?</p> <p>7) Bagaimana Bapak mendukung guru dalam membina hubungan positif antara siswa dan guru?</p>
2.	Guru Pendidikan Agama Kristen	<p>1) Bisakah Ibu jelaskan strategi yang Ibu terapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk membantu siswa membentuk kecerdasan emosional mereka?</p> <p>2) Bagaimana Ibu menerapkan strategi dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa membentuk kecerdasan emosional?</p> <p>3) Bagaimana Ibu memahami kecerdasan emosional dalam konteks Pendidikan Agama Kristen?</p> <p>4) Menurut Ibu, mengapa kecerdasan emosional penting bagi siswa?</p>

		<p>5) Bagaimana pendekatan Ibu dalam mengajar dan membimbing siswa dalam mengenali, mengelola, dan mengaplikasikan kecerdasan emosional?</p> <p>6) Bagaimana Ibu membantu siswa dalam mengenali dan memahami emosi mereka sendiri?</p> <p>7) Bagaimana Ibu membantu siswa dalam memotivasi diri mereka sendiri untuk belajar dan berkembang?</p> <p>8) Apakah Ibu memiliki strategi khusus untuk mengajarkan empati kepada siswa? Bagaimana strategi yang digunakan itu?</p>
3.	Siswa Kelas VII-B	<p>1) Bagaimana guru Pendidikan Agama Kristen membantu Anda membentuk kecerdasan emosional?</p> <p>2) Bagaimana pendekatan guru dalam mengajar dan membimbing siswa dalam mengenali kecerdasan emosional?</p>

		<p>3) Bagaimana Anda membangkitkan semangat diri sendiri ketika merasa <i>down</i> atau kecewa?</p> <p>4) Bagaimana kamu biasanya merespons perasaan dan emosi teman-temanmu di sekolah?</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

D. Hasil Wawancara

- a) Nama : NKP, S.Pd
 Umur : 55 Tahun
 Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru Pendidikan Agama Kristen sudah menjalankan perannya sebagai guru?	Ya, sudah
2.	Strategi apa yang umumnya diterapkan guru Pendidikan Agama Kristen dalam	<ul style="list-style-type: none"> Guru Pendidikan Agama Kristen menggunakan berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok untuk

	<p>pembelajaran untuk membantu siswa membentuk kecerdasan emosional mereka?</p>	<p>membantu siswa memahami dan mengelola emosi mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Pendidikan Agama Kristen juga mengajarkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, pengampunan, dan toleransi, yang membantu siswa untuk mengembangkan empati dan keterampilan sosial. • Guru Pendidikan Agama Kristen mendorong siswa untuk merefleksikan emosi mereka dan belajar dari pengalaman mereka.
3.	<p>Menurut Bapak, mengapa kecerdasan emosional penting bagi siswa?</p>	<p>Kecerdasan Emosional penting bagi siswa karena membantu untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun hubungan yang positif dengan orang lain.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengatasi stres dan frustrasi secara efektif. • Membuat keputusan yang bertanggung jawab. • Beradaptasi dengan perubahan dan tantangan. • Mencapai tujuan akademik dan pribadi.
4.	Bagaimana upaya Bapak mendukung guru dalam membantu siswa mengenali emosinya?	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan materi pembelajaran dan buku yang terkait dengan pengenalan dan pengelolaan emosi. • Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan supportif di mana siswa merasa nyaman untuk mengekspresikan emosinya.
5.	Bagaimana strategi Bapak dalam mendukung guru dan siswa mengatasi pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Kristen yang mengintegrasikan pembelajaran

	<p>emosi untuk mengenali emosi siswa?</p>	<p>tentang pengenalan dan pengelolaan emosi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan orang tua untuk membantu mereka memahami pentingnya pengenalan dan pengelolaan emosi serta bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak mereka di rumah. • Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program yang ada dan menyempurnakannya berdasarkan masukan dari guru, siswa, dan orang tua.
6.	<p>Apakah terdapat program atau kegiatan membantu siswa membangun motivasi diri? Bagaimana rancangan program</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan program pendekatan karakter yang membantu siswa membangun nilai-nilai positif, seperti rasa

	<p>tersebut apakah hasil program itu?</p>	<p>percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab.</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembinaan, dengan melaksanakan ibadah singkat di lapangan sekolah kurang lebih 10 menit untuk membentuk kecerdasan emosional siswa, seperti meningkatkan kesadaran diri, meningkatkan empati dan keterampilan sosial.• Menciptakan budaya belajar yang positif di mana siswa merasa dihargai dan didukung.• Hasil dari program-program ini dapat dievaluasi melalui berbagai cara, seperti:
--	-------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan survei terhadap siswa untuk mengetahui apakah mereka merasa lebih termotivasi dan percaya diri. ▪ Menganalisis data prestasi akademik siswa untuk melihat apakah ada peningkatan setelah mengikuti program. ▪ Mengamati perilaku siswa di kelas dan di luar kelas untuk melihat apakah ada perubahan positif.
7.	Bagaimana Bapak mendukung guru dalam membina hubungan positif antara siswa dan guru?	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan dan

		<p>membangun hubungan yang positif dengan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan siswa cara menyelesaikan konflik secara damai dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain.
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

b) Nama : SS, S.Th
 Umur : 46 Tahun
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Kristen

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisakah Ibu jelaskan strategi yang Ibu terapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk membantu siswa membentuk	Ya, berangkat dari peran guru tentunya saya membimbing, mengajar, memfasilitasi, mengevaluasi siswa. Pada saat belajar mengajar saya menggunakan

	<p>kecerdasan emosional mereka?</p>	<p>cerita Alkitab, ayat-ayat Alkitab, dan contoh-contoh nyata untuk mengajarkan nilai-nilai Kristiani dan membantu siswa memahami emosi mereka. Saya juga mendorong siswa untuk merefleksikan emosi mereka melalui diskusi kelompok. Saya menggunakan kegiatan kelompok untuk membantu siswa belajar bekerja sama dan membangun empati.</p>
2.	<p>Bagaimana Ibu memahami kecerdasan emosional dalam konteks Pendidikan Agama Kristen?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kecerdasan emosional dalam Pendidikan Agama Kristen adalah kemampuan untuk memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi diri sendiri dan orang lain dengan

		<p>cara yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kecerdasan emosional juga membantu siswa untuk membangun hubungan yang positif dengan Tuhan dan orang lain, membuat keputusan yang bertanggung jawab, dan menghadapi tantangan hidup dengan iman dan harapan.
3.	Menurut Ibu, mengapa kecerdasan emosional penting bagi siswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Kecerdasan emosional membantu siswa untuk memahami dan menerapkan ajaran Alkitab tentang kasih, pengampunan, dan toleransi. Mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap orang lain. Mengatasi stres dan

		<p>frustrasi dengan cara yang sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun karakter yang kuat dan beriman
5.	<p>Bagaimana pendekatan Ibu dalam mengajar dan membimbing siswa dalam mengenali, mengelola, dan mengaplikasikan kecerdasan emosional?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun hubungan positif dengan siswa dengan menunjukkan rasa hormat, empati, dan pengertian. • Mengajar siswa tentang berbagai emosi dan bagaimana mengidentifikasinya dalam diri mereka sendiri dan orang lain. • Membantu siswa untuk mengelola emosinya dengan cara yang baik.
6.	<p>Bagaimana Ibu membantu siswa dalam mengenali dan memahami emosi mereka sendiri?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya memberikan tugas kepada siswa untuk membuat buku agenda. Buku agenda ini akan dibawah setiap hari Minggu ke

		<p>gereja dan dikumpulkan saat jam pelajaran agama berlangsung. Tentunya juga memfasilitasi kelas tentang emosi, seperti apa artinya merasa bahagia, sedih, marah, atau frustrasi.</p>
7.	<p>Bagaimana Ibu membantu siswa dalam memotivasi diri mereka sendiri untuk belajar dan berkembang?</p>	<p>Tentunya sebagai guru Pendidikan Agama Kristen saya membantu siswa menetapkan tujuan yang realistis dan dapat dicapai. Memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka tetap termotivasi. Menghubungkan pembelajaran dengan minat siswa untuk membuat belajar</p>

		<p>lebih relevan dan menarik.</p> <p>Memberikan pilihan kepada siswa dalam hal bagaimana mereka belajar dan apa yang mereka pelajari.</p>
8.	<p>Apakah Ibu memiliki strategi khusus untuk mengajarkan empati kepada siswa? Bagaimana strategi yang digunakan itu?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa membangun perspektif dengan mendorong mereka untuk melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain. • Mengajar siswa cara mendengarkan secara aktif dengan penuh perhatian dan tanpa menghakimi. • Memupuk rasa kasih sayang dengan mendorong siswa untuk membantu orang lain dan membuat perbedaan di dunia.

		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan cerita dan contoh untuk menunjukkan kepada siswa bagaimana empati dapat membuat perbedaan dalam kehidupan orang lain. • Mendorong siswa untuk mengambil tindakan berdasarkan empati mereka dengan membantu orang lain yang membutuhkan.
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

c) Nama :ADP
 Umur : 13 Tahun
 Jabatan : Siswa kelas VII-B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana guru Pendidikan Agama Kristen membantu Anda membentuk kecerdasan emosional?	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Pendidikan Agama Kristen membantu untuk memahami dan berempati dengan orang lain. Seperti

		menghibur teman yang sedang sedih.
2.	Bagaimana pendekatan guru dalam mengajar dan membimbing Anda dalam mengenali kecerdasan emosional?	Melaksanakan ibadah singkat di lapangan dan juga ada tugas yang diberikan oleh guru agama yaitu membuat buku agenda yang di bawah setiap hari Minggu dan akan diperiksa oleh guru agama saat pembelajaran berlangsung. Guru kami juga sudah membimbing kami saat proses pembelajaran dan mengajarkan tentang kasih sayang dan sabar.
3.	Bagaimana Anda membangkitkan semangat diri sendiri ketika merasa <i>down</i> atau kecewa?	Cara saya membangkitkan semangat diri sendiri saat kecewa adalah bergaul bersama teman seperti pergi Bersama teman ke

		Gereja, berolahraga (Futsal, Voli dan Takraw).
4.	Bagaimana kamu biasanya merespons perasaan dan emosi teman-temanmu di sekolah?	Berempati dan mendukung teman, contohnya saat teman sedang sedih tentunya dihibur dan dan disemangati, ketika teman sedang marah maka diberikan saran untuk tidak marah dan mengajaknya bermain bersama.

d) Nama : CKL
 Umur : 13 Tahun
 Jabatan : Siswa kelas VII-B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana guru Pendidikan Agama Kristen membantu Anda membentuk kecerdasan emosional?	Guru Pendidikan Agama Kristen mendorong kami untuk memahami dan menghargai perasaan teman dan orang lain dan juga

		terlibat dalam kegiatan pelayanan di Gereja seperti mengikuti jambore, <i>camp</i> , pertemuan remaja dan kegiatan lainnya.
2.	Bagaimana pendekatan guru dalam mengajar dan membimbing Anda dalam mengenali kecerdasan emosional?	Cara guru Pendidikan Agama Kristen mengajar dan membimbing yaitu memahami perasaan dan membangun hubungan yang positif terhadap teman dan orang lain.
3.	Bagaimana Anda membangkitkan semangat diri sendiri ketika merasa <i>down</i> atau kecewa?	Percaya diri, tetap mengandalkan Tuhan dan melakukan aktivitas yang disukai seperti bermain bersama teman.
4.	Bagaimana kamu biasanya merespons perasaan dan	Mendengarkan curhat teman ketika sedang sedih dan tidak menghakimi.

	emosi teman-temanmu di sekolah?	
--	---------------------------------	--

- e) Nama : Putra
 Umur : 13 Tahun
 Jabatan : Siswa kelas VII-B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana guru Pendidikan Agama Kristen membantu Anda membentuk kecerdasan emosional?	Guru Pendidikan Agama Kristen memberikan contoh bagaimana menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengasihi teman, memiliki kesabaran, berbicara sopan dan menghormati orang lain.
2.	Bagaimana pendekatan guru dalam mengajar dan membimbing Anda dalam	Membangun hubungan yang positif dengan teman dan orang

	mengenali kecerdasan emosional?	lain dan meningkatkan kepercayaan diri.
3.	Bagaimana Anda membangkitkan semangat diri sendiri ketika merasa <i>down</i> atau kecewa?	Tetap memiliki semangat, percaya diri dan mengandalkan Tuhan
4.	Bagaimana kamu biasanya merespons perasaan dan emosi teman-temanmu di sekolah?	Menjadi pendengar yang baik ketika teman sedang berbagi cerita dan menunjukkan empati serta dukugan kepada teman.

f) Nama : Yos
 Umur : 13 Tahun
 Jabatan : Siswa kelas VII-B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana guru Pendidikan Agama Kristen membantu Anda membentuk kecerdasan emosional?	Guru Pendidikan Agama Kristen mendorong untuk mengekspresikan emosi saya dengan cara yang sehat dan

		membantu untuk memahami dan berempati dengan orang lain.
2.	Bagaimana pendekatan guru dalam mengajar dan membimbing Anda dalam mengenali kecerdasan emosional?	Pendekatan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Kristen adalah mengajarkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih sayang, kesabaran, dan cara mengendalikan diri serta membangun hubungan positif baik kepada teman maupun orang lain.
3.	Bagaimana Anda membangkitkan semangat diri sendiri ketika merasa <i>down</i> atau kecewa?	Menghibur diri dan bergaul bersama teman.
4.	Bagaimana kamu biasanya merespons perasaan dan emosi teman-temanmu di sekolah?	Menghibur teman saat sedang sedih dan merasa senang jika teman merasa senang.

g) Nama : DM
 Umur : 13 Tahun
 Jabatan : Siswa kelas VII-B

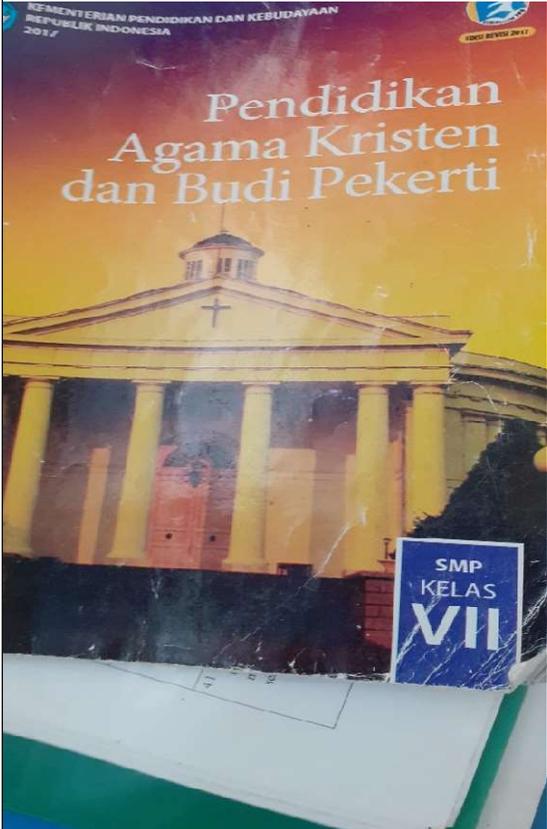
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana guru Pendidikan Agama Kristen membantu Anda membentuk kecerdasan emosional?	Guru Pendidikan Agama Kristen membantu untuk memahami dan berempati dengan orang lain.
2.	Bagaimana pendekatan guru dalam mengajar dan membimbing Anda dalam mengenali kecerdasan emosional?	Kami diberikan tugas membuat buku agenda untuk dibawa ke gereja tiap hari Minggu dan akan dikumpulkan saat pelajaran agama berlangsung. Membangun hubungan yang positif terhadap teman dan menghormati teman dan orang lain.
	Bagaimana Anda membangkitkan semangat	Melawan rasa kecewa, bermain bersama teman, percaya diri dan tidak menyerah.

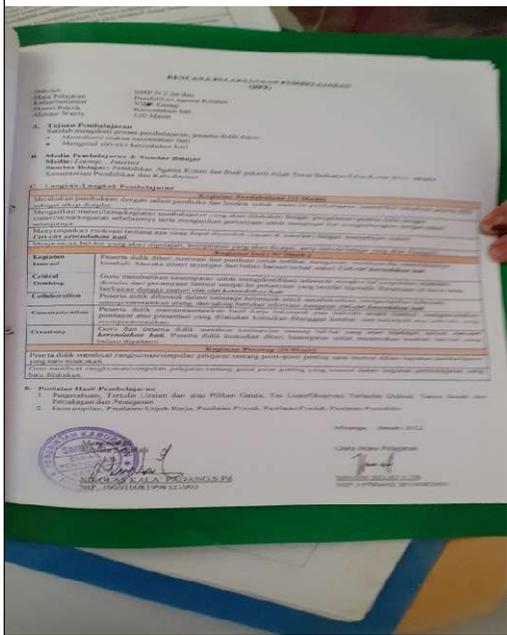
	diri sendiri ketika merasa <i>down</i> atau kecewa?	
3.	Bagaimana kamu biasanya merespons perasaan dan emosi teman-temanmu di sekolah?	Mendengarkan cerita teman dengan baik dan memberikan support kepada teman saat sedang mengalami sebuah masalah atau saat merasa sedih.

E. Instrumen dokumentasi

No.	Objek yang diamati dan di dokumentasikan
1.	Buku Paket
2.	RPP
3.	Materi yang berhubungan dengan kecerdasan emosional
4.	Foto wawancara dengan informan diantaranya kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Kristen dan siswa kelas VII-B

F. Hasil dokumentasi

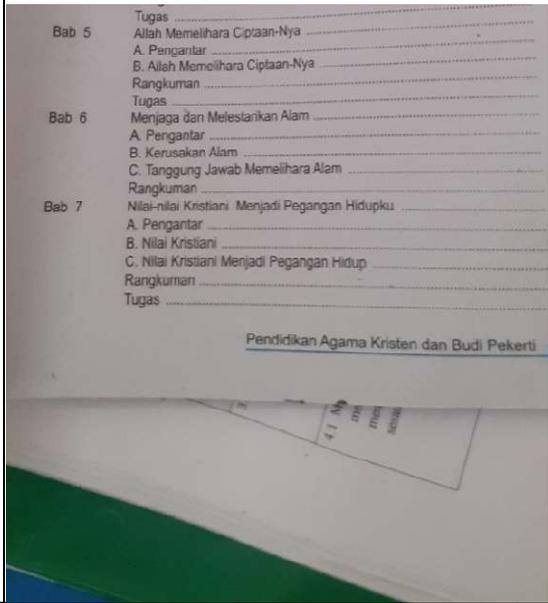
No	Objek yang diamati dan di dokumentasikan	Ada	Tidak Ada
1.	<p>Buku Paket</p> 	✓	
2.	RPP	✓	



3.

Materi yang berhubungan dengan kecerdasan emosional

✓



4.	Wawancara dengan NKP selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Sa'dan	✓	
	5. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Kristen	✓	



6. Wawancara dengan siswa kelas VII-B

✓

